

PENGARUH PEMBELAJARAN *ONLINE* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA

Fadhila Zilfa Zen¹, Nova Susanti², Wina Tiodora Sinuraya³, Ina Santia⁴, Gustian⁵

email: fadhilaazilfazen@gmail.com

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Jambi

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of online learning on student learning motivation. This research uses quantitative research methods. The sampling technique used in this study was purposive sampling and the data collection technique in this study was using a questionnaire with a Likert scale measurement. The research instrument used a questionnaire distributed via a Google Form link to measure the effect of online learning on students' learning motivation. Based on the value of $r = 0.641$, 64.1% of the students' learning motivation of the Faculty of Teacher Training and Education is influenced by the online learning system implemented.

Keywords: *Online learning, Covid-19, Learning Motivation, student*

PENDAHULUAN

Pandemi merupakan bencana dan tantangan di seluruh dunia juga didalam dunia Pendidikan sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran sehingga dituntut untuk memanfaatkan teknologi di era Covid-19. Pada situasi Covid-19 di Indonesia saat ini, mengalami perubahan yang dirasakan seluruh sektor dalam kegiatan dimasyarakat salah satunya adalah pada sector pendidikan di Indoneisia. Di era modern sekarang ini, dunia tengah dilanda perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat ternyata membawa perubahan dalam segala lapisan kehidupan. Salah satu hasil dari perkembangan teknologi adalah internet.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan surat edaran No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona

Virus Disease (Covid-19). Berdasarkan surat edaran tersebut satuan pendidikan memutuskan untuk bekerja dari rumah (Work From Home) sehingga proses pembelajaran dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran secara daring diharapkan mampu menumbuhkan kemampuan, pengetahuan serta potensi peserta didik seperti halnya pembelajaran di kelas. Untuk mendukung hal tersebut dibutuhkan pemanfaatan media pembelajaran yang bersifat dinamis dan mampu menjelaskan materi konsep serta mengaplikasikan pada fakta. Penggunaan pembelajaran daring akan menjadi sangat efektif jika memenuhi komponen esensial dalam pembelajaran yaitu diskursif, adaptif, interaktif dan reflektif dengan elemen-elemen yang akan sangat baik jika diintegrasikan dengan lingkungan pembelajar sehingga dapat menjadi pembelajaran daring yang terintegrasi dengan lingkungan atau memenuhi komponen digital learning ecosystem karena dapat mengakomodasi gaya belajar, fleksibilitas dan pengalaman belajar peserta didik sehingga dapat memunculkan perasaan positif (Riskey dan Riantina, 2020).

Dalam masa pandemi sekarang ini, dunia pendidikan mengalami perubahan model pembelajaran, dimana pembelajaran yang bersifat offline diubah menjadi pembelajaran daring. Kegiatan perkuliahan yang juga mengalami perubahan pembelajaran yaitu menggunakan pembelajaran daring, mengakibatkan para dosen dituntut untuk dapat menguasai aplikasi yang merupakan media dari pembelajaran daring. Berkaitan dengan aplikasi yang menjadi media pembelajaran daring tersebut, di antaranya adalah google classroom, zoom, e-learning, dan masih banyak lagi (Pahnael, 2021).

Pembelajaran secara daring juga mendapatkan tantangan, di mana persoalan yang dihadapi adalah bagaimana kesiapan dari dosen dalam melakukan pembelajaran daring dan bagaimana peranan dosen dalam mengelola pembelajaran secara daring sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang bernuansa layaknya pembelajaran secara offline, mengingat dosen merupakan pelaku utama yang berperan dalam memberikan pelayanan sebagai fasilitator pembelajaran (Fitri, 2021). Begitu pula dengan mahasiswa, mahasiswa perlu memiliki suatu keterampilan dalam belajar untuk menyikapi sistem pembelajaran daring serta memotivasi diri walaupun harus mengalami kendala karena kurangnya sinyal di wilayah tempat mereka berada (Riadi et al., 2020).

Dalam penggunaan media digital banyak memiliki manfaat yang dapat dirasakan oleh penggunanya yaitu menghemat waktu dalam menemukan informasi, belajar lebih cepat karena dapat dilakukan kapanpun, menghemat uang karena dapat dilakukan dimana pun, membuat lebih aman, selalu memperoleh informasi terkini, selalu terhubung, membuat

keputusan lebih baik dengan membandingkan informasi secara cepat melalui internet, dapat membuat anda bekerja, membuat lebih bahagia dengan situs yang tersedia di media digital, dan mempengaruhi dunia atas informasi yang selalu berkembang setiap saat.

Pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (Wahyuniar et al., 2021), diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh penggunaan aplikasi pembelajaran daring (google classroom dan google meet), terhadap minat belajar pada mata kuliah matematika diskrit. Jika minat belajar mahasiswa tinggi, maka akan berpengaruh positif pada pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Pemanfaatan media dalam pembelajaran menjadi sangat penting terutama untuk menggali berbagai kemampuan dan keterampilan yang dimiliki siswa seperti kemampuan mengamati, kemampuan menganalisis permasalahan yang dihadapi, kemampuan menentukan letak suatu obyek, peristiwa atau hal lainnya, kemampuan bekerjasama, keterampilan berkomunikasi, kemampuan menghargai orang lain, dan sebagainya.

Berkembangnya teknologi digital dapat mengubah susunan komunikasi antar manusia, teknologi komunikasi memberikan manfaat saat digunakan sesuai dengan situasinya, beragam kelompok mengikuti tren seperti perubahan gadget adanya mengikuti tren mengharuskan kalangan ikut serta sebab adanya teknologi menjadi hal utama tumpuan menunjang masa depan kehidupan. Selain itu adanya tanggapan teknologi mempermudah segala aktivitas sehingga menimbulkan karakter yang beragam bagi generasi.

Sistem pembelajaran *online* ini terdapat materi yang dipelajari dan tugas yang harus dikerjakan oleh setiap mahasiswa. *iLearning* merupakan metodologi pembelajaran modern yang mengintegrasikan perpaduan antara belajar, bermain, berdoa dan bekerja. Dengan dipadukan unsur 4B tersebut, fungsi otak kanan dan otak kiri bekerja bersinergi. Dalam metode pembelajaran *iLearning* ini membutuhkan media pendukung sebagai jembatan antara dosen dan mahasiswa dalam penyampaian materi bahan ajar perkuliahan (Rahardja, 2019). Sistem ini mempermudah memahami materi yang disampaikan beserta semua penjelasannya (Kosasi, 2015). Karena *iLearning* dikemas dengan sedemikian rupa dengan konten-konten pendukung (Rahardja, 2014).

Terdapat satu masalah yang harus dipecahkan yaitu kurang adanya motivasi belajar mahasiswa dalam menjalankan pembelajaran *online* tersebut dan tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa pada sistem belajar *online iLearning Plus*. Motivasi merupakan salah satu determinan penting dalam proses pembelajaran. Motivasi

dalam belajar berperan dalam menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar (Fitri, 2016).

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor untuk keberhasilan dalam pembelajaran daring, sehingga perlu mempertimbangkan motivasi belajar di lingkungan belajar yang memanfaatkan teknologi (Harandi, 2015). Aspek motivasi belajar yang dipaparkan oleh Uno (2016) mengatakan bahwa ada 6 indikator motivasi belajar yaitu hasrat keinginan untuk berhasil, harapan cita-cita kedepan, penghargaan dalam belajar, keinginan yang menarik dalam belajar, lingkungan yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik dan kebutuhan dalam belajar atau dorongan.

Menurut Daryanto (2013:31), karakteristik pembelajaran secara daring (E-Learning) menciptakan pembelajaran antara peserta didik dan pendidik yang tidak harus bertatap muka. Tetapi, pertemuan dapat terwakili dengan kehadiran media internet yang digunakan. Sementara, menurut Nursalam (2008: 135), karakteristik e-learning di antaranya memanfaatkan jasa teknologi elektronik, memanfaatkan keunggulan komputer (digital media dan komputer networks; menggunakan bahan ajar yang bersifat mandiri (self learning materials) kemudian disimpan di komputer, sehingga dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa kapan saja dan dimana saja, memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar, dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat di komputer.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (Djollong, 2009), kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Metode kuantitatif digunakan dengan menganalisis data yang telah diperoleh dari penyebaran angket. Penelitian yang diambil berupa pembagian angket menggunakan *google form* secara *online*.

Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan jumlah mahasiswa yang menjadi responden sebanyak 60 orang. Jenis data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif yaitu data tentang pelaksanaan pembelajaran *online* serta data tentang motivasi belajar. Teknik pengambilan data kuantitatif ini dilakukan dengan menggunakan *google form* dengan penggunaan teknologi berupa pertanyaan yang diajukan diajukan dengan tiga pilihan yaitu setuju, ragu-ragu dan tidak setuju.

Menurut Mustofa (2020), instrumen penelitian yang digunakan adalah e- kuisisioner yang didesain dalam bentuk Google Form. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan secara tertutup dan bersifat langsung karena responden tinggal memilih jawaban yang dianggap sesuai dengan pendapatnya. Pembagian kuisisioner dilakukan melalui media whatsapp dengan memberikan link kuisisioner kepada responden. Setiap pertanyaan yang dibuat memiliki bobot yang berbeda. Pertanyaan terdiri atas 24 item yang kemudian telah diadakan Uji Validitas dan Uji Realibilitas instrumen

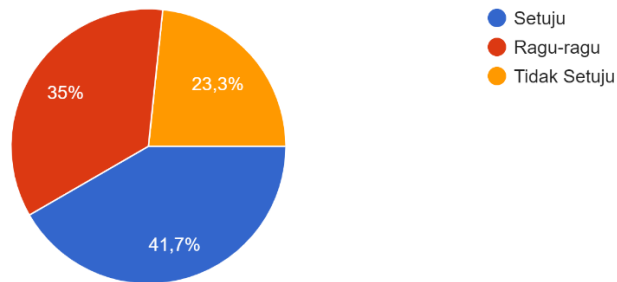
Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan menganalisis data yang telah diperoleh dari penyebaran angket. Angket ini disebarakan secara *online* yang terdiri dari 10 butir soal dalam format google from. Dengan menggunakan metode ini bisa menghemat waktu. Angket ini digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh prestasi belajar mahasiswa secara daring (*online*) terhadap motivasi dan hasil belajar mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Setelah angket ini di isi kita akan mengelolah hasilnya dari jawaban yang di isi. Hasil angket akan diolah dengan menggunakan software SPSS 15.00 for windows. Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian adalah Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji T (T Test). Dengan menyebarkan angket berskala likert, yaitu 3= setuju, 2= ragu-ragu, 1= tidak setuju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

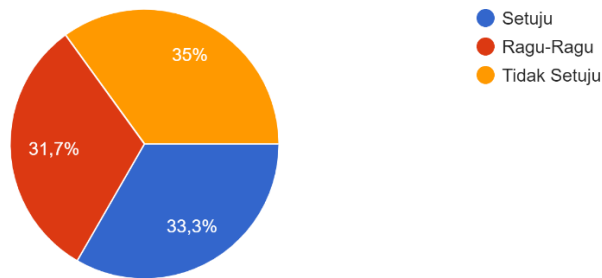
Sampel penelitian berjumlah 60 orang mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Waktu penyebaran angket dilakukan pada bulan Juni 2022 yang dimulai tanggal 2 Juni. Berikut data hasil yang diperoleh dari penyebaran instrumen angket pengaruh pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Saya lebih menyukai perkuliahan yang dilakukan secara online
60 jawaban



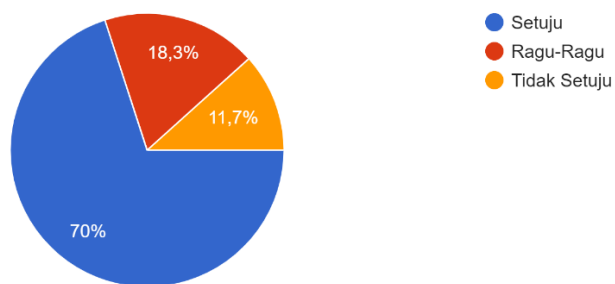
Gambar 1. Preferensi Model Perkuliahan

Saya lebih mudah memahami materi yang diajarkan secara online
60 jawaban



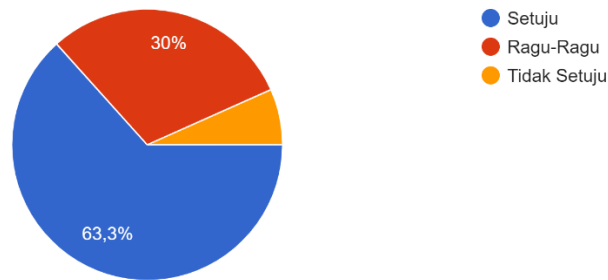
Gambar 2. Pemahaman Materi secara Online

Saya lebih menyukai perkuliahan secara zoom dari pada mengerjakan tugas
60 jawaban



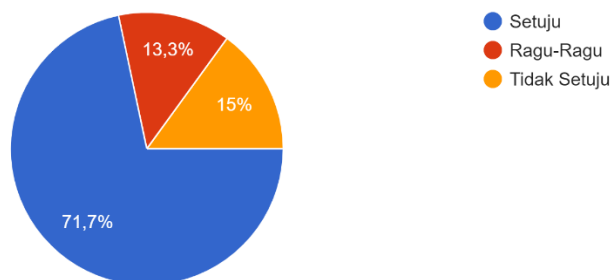
Gambar 3. Preferensi Aktivitas Pembelajaran

Saya lebih menyukai pembelajaran secara online karena bisa lebih menghemat waktu
60 jawaban



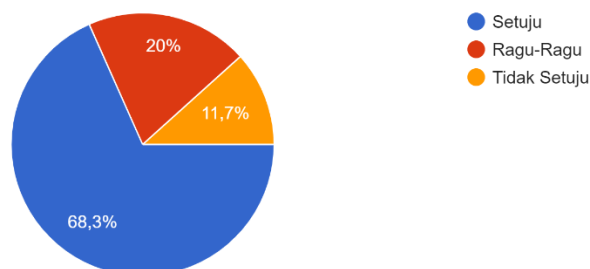
Gambar 4. Efektivitas Waktu Perkuliahan

Pembelajaran online sangat menyenangkan karena bisa langsung bersantai saat pembelajaran selesai
60 jawaban



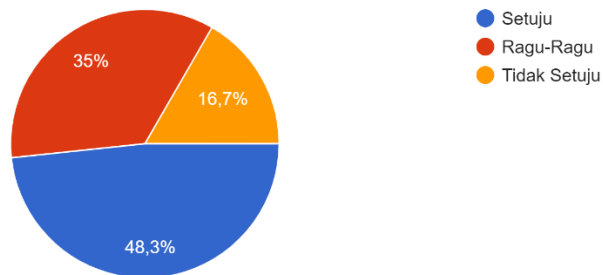
Gambar 5. Kelebihan Pembelajaran Online

Pengumpulan tugas secara online sangat mudah diakses, membuat saya lebih bersemangat untuk belajar
60 jawaban



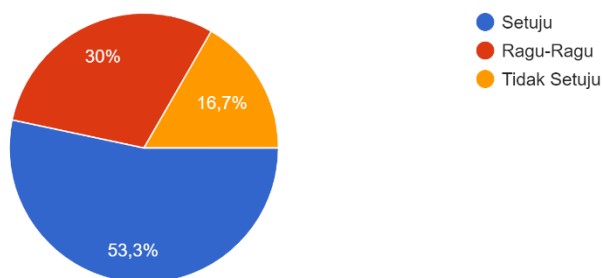
Gambar 6. Pengumpulan Tugas Online

Dengan diterapkan pembelajaran secara online, saya termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik
60 jawaban



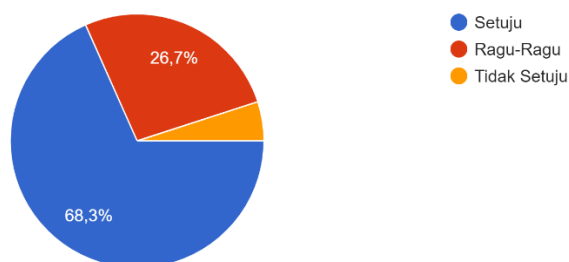
Gambar 7. Motivasi Belajar Online

Saya termotivasi dengan pembelajaran online karena bisa mendapatkan wawasan yang lebih luas
60 jawaban



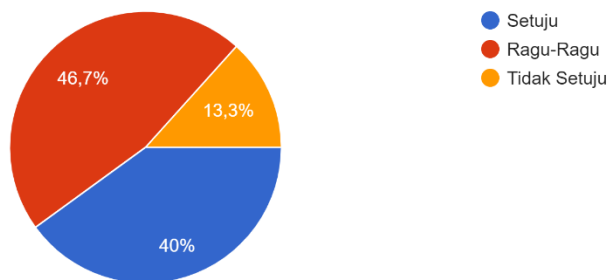
Gambar 8. Motivasi Belajar Online

Saya mengerjakan tugas secara mandiri
60 jawaban



Gambar 9. Kemandirian Belajar

Dengan melaksanakan pembelajaran online, saya lebih semangat belajar
60 jawaban



Gambar 10. Motivasi Belajar Online

Selanjutnya, untuk bisa mengetahui pengaruh antara pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar mahasiswa dengan menggunakan Uji Normalitas terlebih dahulu setelah itu Uji Homogenitas dan yang terakhir Uji T (T Test) berikut datanya:

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	14,52580585
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,331
	Positive	,224
	Negative	-,331
Test Statistic		,331
Asymp. Sig. (2-tailed)		,077 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Table 2. Uji Homogenitas

ANOVA					
Pembelajaran Online					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	363,500	3	121,167	,252	,860
Within Groups	480,500	1	480,500		
Total	844,000	4			

Table 3. Uji T (T Test)

→ **T-Test**

[DataSet0]

Group Statistics				
VAR00003	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR00002 1.00	5	135.0000	14.52584	6.49615
2.00	5	138.6000	8.04984	3.60000

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
VAR00002	Equal variances assumed	5.941	.041	-.485	8	.641	-3.60000	7.42698	-20.72664	13.52664
	Equal variances not assumed			-.485	6.245	.644	-3.60000	7.42698	-21.60165	14.40165

Pembahasan

Covid-19 sudah berjalan selama kurang lebih dua tahun, semenjak covid-19 ini pembelajaran dilakukan secara *online* dengan menggunakan teknologi zaman sekarang yang sudah sangat canggih ini. Pada awal pembelajaran *online* mahasiswa sangat keberatan unruk melakukan pembelajaran secara *online* dengan alasan tersendiri. Tetapi lama kelamaan mahasiswa menyukai pembelajaran secara *online* dengan alasan yang beragam. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket yang disi oleh mahasiswa. Mereka kebanyakan mengisi setuju dan ada juga yang ragu-ragu. Dengan hasil persen sebanyak 41,7 % yang menyukai pembelajaran secara *online*. Sedangkan hasil ragu-ragu sebanyak 35%. Dan yang terakhir nilai yang tidak setuju sebanyak 23,3%. Dari sini bisa kita lihat bahwasannya yang menyukai pembelajaran secara *online* lebih besar dari yang tidak menyukai pembelajaran secara *online*.

Ada salah satu alasan mahasiswa menyukai pembelajaran secara *online* yaitu bisa menghemat waktu seperti menghemat waktu dari segi perjalanan menuju kampus. Hal ini bis akita lihat dari hasil angket bahwasannya yang menyetujui pembelajaran secara *online* bisa menghemat waktu sebesar 63,3% sedangkan yang tidak menyetujuinya sebesar 30% selebihnya menjawab ragu-ragu. Dan pembelajaran *online* ini sangat menyenangkan bagi mahasiswa karena setelah pembelajaran selesai mahasiswa bisa bersantai-santai untuk menunggu jam berikutnya. Hal ini dapat kita lihat dari pengisian angket. Jumlah yang menyetujuinya sebanyak 71,7% sedangkan yang tidak setuju sebesar 13,3%.

Menurut Mustofa (2020), beberapa materi disajikan langsung oleh pengajar melalui media *conferency* (*Google Meet* dan *Zoom*). Selain itu, pembelajaran Statistika juga menggunakan Video *Sharing* seperti *Youtube* serta pemanfaatan *Google Class* untuk mengupload materi dan tugas yang

belum ataupun yang sudah dikerjakan selama masa pembelajaran daring. Pembelajaran secara *online* sangat sudah dipahamin dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka. Dikarenakan banyak mahasiswa yang tidak memiliki sinyal yang bagus dan juga ada beberapa yang tidak terlalu menyimak saat dosen mengajar. Hal ini dapat kita buktikan dari pengisian angket. Banyak mahasiswa yang mengisi tidak setuju yaitu sebesar 35%, sedangkan yang setuju sebesar 33,3%.

Setiap dosen memiliki cara yang berbeda-beda saat mengajar secara *online*. Ada dosen yang melakukan pembelajaran hanya melalui *zoom* saja, ada juga yang hanya memberikan tugas dan ada juga yang melakukan *zoom* dan memberikan tugas. Hal ini dapat kita lihat dari *responding* mahasiswa yaitu yang mengisi setuju lebih besar dari yang tidak setuju yaitu $70\% > 11,7\%$. Tetapi ada beberapa dosen yang hanya memberikan tugas saja dan jarang masuk saat jam pembelajarannya.

Saat mahasiswa diberikan tugas dan untuk mengumpulkan sangatlah mudah diakses dikarenakan tidak perlu lagi pergi ke kampus untuk mengumpulkan tugas saja. Hal ini bisa membuat mahasiswa termotivasi untuk belajar lebih semangat lagi. Data ini bisa kita lihat dari diagram yang ada pada **gambar 6** yaitu hasilnya lebih banyak yang setuju dengan masalah ini mencapai 68,3% sedangkan yang tidak setuju sebesar 20% selebihnya memilih ragu-ragu.

Dengan adanya pembelajaran secara *online* ada beberapa mahasiswa yang termotivasi untuk belajar dengan baik yaitu sebesar 48,3% sedangkan yang tidak termotivasi untuk belajar dengan baik mencapai 35%. Pembelajaran secara *online* bisa membuat kita mendapatkan wawasan yang lebih luas. Yang menyetujui pernyataan ini mencapai 53,3% sedangkan yang tidak menyetujuinya sebesar 30%.

Menurut Mustofa (2020), sistem ini tidak hanya menambah pengetahuan saja, tetapi juga akan turut membantu meringankan beban dosen dalam proses belajar mengajar. Disamping itu, hasil dari proses belajar mengajar bisa disimpan dalam bentuk database yang bisa dimanfaatkan untuk mengulang kembali sebagai rujukan proses belajar mengajar sehingga dapat menghasilkan sajian materi pembelajaran yang lebih baik lagi.

Pembelajaran *online* membuat mahasiswa menjadi mandiri terutama dalam mengerjakan tugas kuliahnya. Menurut (Agung & Prasetyo, 2015), pembelajaran daring akan membentuk kebiasaan siswa untuk belajar mandiri, keterampilan berkomunikasi (*comunication skill*), kemampuan bernalar, dan bersosialisasi. Tindakan yang dilakukan ialah berburu berbagai macam referensi sumber pembelajaran yang dapat di-download dan dipelajari secara mandiri oleh siswa sehingga kemandirian belajar akan tercipta dengan sendirinya. Yang menyetujui pernyataan ini mencapai 63,3% sedangkan yang tidak setuju sebanyak 26,7%.

Dari sini bis akita lihat bahwasannya ada beberapa mahasiswa yang sangat bersemangat saat pembelajaran secara *online* dan ada juga yang tidak bersemangat. Hal ini bisa kita lihat dari data diagram yang memilih ragu-ragu mencapai 46,7%. Dan yang tidak setuju sebesar 13,3% sedangkan yang setuju sebanyak 40%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian data diatas dapat kita simpulkan bahwa pengaruh pembelajaran secara *online* terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi selama masa Covid-19 ini sebanyak 0,641 jika dijadikan persen sebersar 64,1%. Hal tersebut berarti sangat berpengaruh antara dua variable yang diuji. Adapun saran yang dapat penulis sampaikan untuk peneliti selanjutnya adalah dapat menambahkan variabel yang tidak terdapat pada penelitian ini dan juga dapat diteliti untuk variabel yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH (*Optional*)

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan artikel ini. Terutama kepada Ibu Nova Susanti S.Pd., M. Pd selaku dosen prodi Pendidikan Fisika Universitas Jambi yang telah mempercayakan saya dan teman-teman untuk dapat membuat artikel pada mata kuliah Psikologi Digital Kependidikan. Penulis juga berterima kasih kepada teman-teman yang sudah berpartisipasi dalam mengisi angket yang sudah saya sediakan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, M., & Prasetyo. (2015). *E-Learning Sebagai Sebuah Inovasi Metode Active Learning*. *Edukasia*, 10(2), 319–338.
- Daryanto. (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrama Widya.
- Djollong, Andi Fitriani. (2009). Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare*, 2 (1).
- Fitri, Emria, Ifdil Ifdil, and S. Neviyarni. (2016). Efektivitas layanan informasi dengan menggunakan metode blended learning untuk meningkatkan motivasi belajar. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. 2(2). 84-92
- Fitri, E. N. (2021). Keterampilan mengajar dosen secara daring terhadap kepuasan belajar mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 4(1), 163-172.

- Harandi, S R. (2015). Effect of e-learning on students' motivation. *Procedia-social and behavioral science*, 181(01). 423-430.
- Kosasi, S. (2015, September). *Perancangan E-Learning untuk meningkatkan motivasi belajar guru dan siswa. In Seminar Nasional Pendidikan Teknik Informatika* (pp. 1-7).
- Nursalam dan Ferry Efendi. (2008). *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Mustofa, M.R., Hasanah., M., Sur, W.A.A. (2020). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Equation*. 3(2), 2599-3291.
- Pahnael, J. R & Pasangka, I.G. (2021). Analisis Pengaruh Keterampilan Dosen Mengajar Daring Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Dalam Perkuliahan Analisis Real I. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*. 10(4), 2736-2737.
- Rahardja, U., Lutfiani, N., Lestari, A. D., & Manurung, E. B. P. (2019). Inovasi Perguruan Tinggi Raharja Dalam Era Disruptif Menggunakan Metodologi iLearning. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*. 13(1), 23-34.
- Rahardja, U., Yusup, M., & Nurmaliana, A. (2014). Penerapan iLEARNING SURVEY (iSur) dalam Meningkatkan Kualitas Sistem Informasi Selama Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi raharja. *CCIT Journal*, 7(3), 335-354.
- Riadi, S., Normelani, E. N., Efendi, M., Safitri, I., & Tsabita, G. F. (2020). Persepsi mahasiswa Prodi S1 Geografi FISIP ULM terhadap kuliah *online* di masa pandemi covid-19. *Padaringan: Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi*. 2(2), 219-227.
- Riskey O, Riantina F. A. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi Di Era Pendidikan 4.0. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*. 20(2). <http://103.114.35.30/index.php/didaktis/article/view/4763/2824>.
- Uno, H. B. (2016). *Teori motivasi dan pengukurannya analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuniar, L. S., Rochana, S., Mahdiyah, U., Shofia, N., & Widodo, S. (2021). *Pengaruh pembelajaran daring dengan google classroom dan google meet terhadap minat belajar matematika diskrit*. *Aksioma*. 10(2), 1063-1073.